RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN (RKAT)

STIE WIDYA WIWAHA

2026

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN (RKAT)

STIE WIDYA WIWAHA
2026

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA
JL. LOWANU SOROSUTAN UH VI/20, YOGYAKARTA 55162
TELP (0274)377091 FAX (0274)370394

SURAT KEPUTUSAN
NO : 01A/STIEWW/SK/I/2026

TENTANG
RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN (RKAT)
UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI (UPPS)
STIE WIDYA WIWAHA TAHUN 2026

Dengan rahmat Allah SWT., Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta,

Menimbang :
a. Bahwa dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan dan pencapaian tujuan strategis Unit Pengelola Program Studi (UPPS) STIE Widya Wiwaha Tahun 2026, diperlukan perencanaan kerja dan anggaran yang terarah, terukur, dan sistematis;
b. Bahwa Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) UPPS Tahun 2026 merupakan pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan serta pengalokasian anggaran di lingkungan UPPS STIE Widya Wiwaha;
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Surat Keputusan Ketua STIE Widya Wiwaha tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) UPPS STIE Widya Wiwaha Tahun 2026.

Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
5. Statuta STIE Widya Wiwaha.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN KETUA STIE WIDYA WIWAHA TENTANG RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN (RKAT) UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI (UPPS) STIE WIDYA WIWAHA TAHUN 2026.

Kesatu : Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Unit

Pengelola Program Studi (UPPS) STIE Widya Wiwaha Tahun 2026 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.

Kedua : RKAT UPPS Tahun 2026 sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU menjadi pedoman dalam pelaksanaan program, kegiatan, dan penggunaan anggaran di lingkungan UPPS STIE Widya Wiwaha selama Tahun 2026.

Ketiga : Pelaksanaan RKAT UPPS Tahun 2026 dilakukan secara bertanggung jawab serta dievaluasi secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Keempat : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Yogyakarta,
Pada tanggal : 7 Januari 2026
Ketua STIE Widya Wiwaha,

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI • STIE • WIDYA WIWAHA •

Dr. Nur Widiastuti, SE, M.Si

DAFTAR ISI

SK **3**
DAFTAR ISI **5**
KATA PENGANTAR **6**
BAB I **7**
PENDAHULUAN **7**
1.1 Tuntutan Lingkungan Global 7
1.2 Perkembangan Pendidikan Tinggi di Indonesia 7
1.3 Perkembangan STIE Widya Wiwaha 9
1.4 Reformasi Tata Kelola STIE Widya Wiwaha sebagai Konsep Pengembangan Berkelanjutan 10
1.5 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi 10
1.6. Diferensiasi Misi STIE Widya Wiwaha 12
1.7 Strategi Utama untuk Mewujudkan Diferensiasi Misi Pendidikan STIE Widya Wiwaha 14
BAB II **19**
RINCIAN RENCANA KERJA **19**
2.1 Program Kerja Bidang Pendidikan 19
2.2 Program Kerja Bidang Penelitian 33
2.3 Program Kerja Bidang Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama 35
2.4 Rencana Anggaran Tahun 2026 36
BAB III **37**
PENUTUP **37**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmatNya kepada kita sehingga Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) STIE Widya Wiwaha tahun 2026 ini dapat diselesaikan. Program kerja ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) STIE Widya Wiwaha. RKAT ini menjadi acuan penting dalam pengembangan STIE Widya Wiwaha ke depan.

Sebagai salah satu dokumen perencanaan, Program Kerja dan Anggaran Tahunan ini bertujuan untuk memberikan arah pengembangan STIE Widya Wiwaha tahun 2026. Namun demikian, jika dalam perjalanannya terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi akan dilakukan revisi seperlunya. Semoga RKAT dapat diimplementasikan sebagaimana untuk mewujudkan visi, misi tujuan dan sasaran.

Dalam perumusan RKAT STIE WIDYA WIWAHA melibatkan banyak pihak, oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih atas kontribusinya dalam perumusan RKAT ini.

Yogyakarta, 7 Januari 2026

Ketua STIE Widya Wiwaha,

Dr. Nur Widiastuti, SE, M.Si

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Tuntutan Lingkungan Global

Saat ini dunia pendidikan memasuki era globalisasi, terutama aspek ekonomi, tekhnologi informasi dan komunikasi. Satu sisi adalah peluang bagi lembaga pendidikan tinggi untuk semakin berpacu meraih banyak peluang kerja bagi para lulusannya, di sisi lain adalah tantangan tersendiri, karena dengan semakin cepatnya revolusi industri maka akan semakin mendorong manusia berpikir secara rasional dan realistik dalam memilih jenis pendidikannya. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi juga akan memberikan dampak semakin ketatnya kompetisi dalam membangun kualitas lembaga pendidikan.

Selain itu, mutu pendidikan mulai diperhitungkan oleh para calon mahasiswa. Perguruan tinggi yang bermutu adalah perguruan tinggi yang memiliki mutu dan kinerja yang tinggi di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama. Tersedianya sarana prasarana yang baik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten serta dukungan dana yang memadai menjadi faktor penting dalam mewujudkan perguruan tinggi yang berkualitas.

Lembaga pendidikan perlu mendesain secara kreatif kurikulum dan proses pembelajaran dengan dilengkapi program-program unggulan yang mengakomodir kebutuhan *stakeholders*. Disamping itu diperlukan aktivitas strategis lebih dari sekedar merespon perkembangan yang ada, namun dapat mengantisipasi berbagai tantangan yang ada pada masa yang akan datang dan merebut peluang pasar.

1.2 Perkembangan Pendidikan Tinggi di Indonesia

Semua pihak berharap terhadap pendidikan tinggi agar dapat memberikan kontribusi bagi perubahan kehidupan bangsa Indonesia sehingga menjadi lebih baik. Oleh karena itu, lembaga pendidikan tinggi harus mampu merespon berbagai perubahan yang terjadi, baik pada tingkat nasional maupun internasional. Perkembangan pendidikan tinggi di Indonesia didukung oleh partisipasi aktif perguruan tinggi swasta yang jumlahnya jauh lebih banyak dari jumlah perguruan tinggi negeri. Terdapat banyak perguruan tinggi swasta yang memiliki reputasi atau status akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional (BAN) yang setara dengan perguruan tinggi

negeri. Bahkan sebagian perguruan tingi swasta telah memiliki jurnal ilmiah yang telah terakreditasi dan bereputasi nasional dan internasional.

Selain itu, dalam rangka memberikan arahan pengembangan pendidikan tinggi, pemerintah melalui Kemenristek Dikti merumuskan grand design pengembangan pendidikan tinggi 2015 -2025:

- **Innovation**, untuk mencapai target-target tridharma pendidikan tinggi yang sangat menantang diperlukan inovasi/ terobosan di semua aspek pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat
- **World Class**, sampe tahun 2025 paling sedikit terdapat 7 perguruan tinggi Indonesia yang masuk 500 perguruan tinggi terbaik dunia.
- **Affirmation/ Closing The Gap**, Indonesia memiliki sekitar 4.523 perguruan tinggi negri dan swasta, perbedaan mutu antara perguruan tinggi terbaik dan terjelek sangat lebar, perbedaan juga terjadi antar wilayah, antara perguruan tinggi di Jawa dan di luar Jawa. Harus ada kebijakan afirmasi untuk mengurangi perbedaan mutu antara perguruan tinggi di Jawa dan di luar Jawa.
- **Deregulation**, untuk dapat melaksanakan inovasi, mengimplementasikan program program untuk mencapai world class dan melaksanakan profram afirmasi perlu dilakukan deregulasi terhadap aturan aturan terkait dengan pendidikan tingg.

Pendidikan tinggi di Indonesia dituntut mampu memberikan kontribusi kepada peningkatan *nation competitiveness* melalui *organizational health* dan *autonomy* untuk menghasilkan "pendidikan yang bermutu" bagi keunggulan bangsa. Sistem tata kelola yang sehat atau sering juga disebut *good governance* diharapkan mampu mendukung pengembangan kapasitas intelektual dan karakter mahasiswa yang nantinya dapat bertanggung jawab kepada kemajuan bangsa dan negara.

Selanjutnya, regulasi tata kelola pendidikan nasional, khususnya untuk jenjang pendidikan tinggi telah dituangkan dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Peraturan pemerintah tersebut pada prinsipnya menegaskan pentingnya otonomi perguruan tinggi dan tata kelola yang sehat. Perguruan tinggi diberikan keleluasaan yang lebih untuk mengoptimalkan sumber dayanya untuk peningkatan daya saing.

1.3 Perkembangan STIE Widya Wiwaha

STIE Widya Wiwaha adalah perguruan tinggi bisnis yang berada di bawah pengelolaan Yayasan Widya Wiwaha berkedudukan di Yogyakarta. Pada 6 Mei 1982, Yayasan Widya Wiwaha mendirikan Akademi Marketing dan Akuntansi (AMA) dengan ijin operasional dari Kopertis Wilayah V Yogyakarta dengan surat Nomor 206/KOP V/02/VI/84. Pada tahun 1984 Akademi Marketing dan Akuntansi (AMA) atas saran Kopertis Wilayah V Yogyakarta di ubah menjadi Akademi Manajemen dan Akuntansi dengan program D III. Pada tahun 1985 ditingkatkan menjadi program S1 berbentuk sekolah tinggi dengan nama Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ‘’Widya Wiwaha’’.

Pada tahun 1985, Direktorat Jendral Perguruan Tinggi melalui Kopertis Wilayah V Yogyakarta memberikan status terdaftar pada STIE Widya Wiwaha untuk 2 jurusan, yakni jurusan Manajemen konsentrasi pemasaran dan jurusan Akuntansi. Status diakui diperoleh pada tanggal 11 Agustus 1992. Kemajuan yang lebih membanggakan terjadi pada tanggal 19 Desember 1994, karena STIE Widya Wiwaha meraih status disamakan untuk kedua jurusan dari Kemendikbud dengan surat keputusan Nomor 322/DIKTI/Kep/1994.

Status Disamakan ini menjadi tantangan bagi STIE Widya Wiwaha untuk terus melakukan perbaikan dan inovasi pembelajaran, upaya keras dalam peningkatan mutu pembelajaran meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan diberikannya status terakreditasi dengan peringkat B pada tahun 1998 untuk kedua program studi Akuntansi dan Manajemen. Akreditasi ini terus diperbaharui ulang setiap lima tahun.

Pada tahun 2007 STIE Widya Wiwaha membuka program studi Magister Manajemen dan mendapat status akreditasi dengan peringkat B pada tahun 2014, Sedangkan areditasi institusi dengan peringkat B diperoleh tahun 2016, perpanjangan otomatis tahun 2021, dengan SK nomor: 1100/SK/BAN-PT//Ak-PPJ/PT/XII/2021 berlaku sampai 25 November 2026. Saat ini PS Akuntansi mendapat peringkat Baik Sekali dengan SK Nomor: 1412/DE/A.5/AR.10/VIII/2024 berlaku sampai 27 Agustus 2029. PS Manajemen mendapat peringkat Unggul dengan SK Nomor: 304/DE/A.5/LAMEMBA-U/IX/2026 berlaku sampai 25 September 2031. Sedangkan PS Magister Manajemen mendapat peringkat Baik Sekali dengan SK Nomor: 2240/DE/A.5/AR.10/IV/2025 berlaku sampai 25 April 2030.

Pada awal berdirinya, Akademi Marketing dan Akuntansi (AMA) menempati gedung sewaan di Jl. Candra Kirana no.10 A, Sagan Kidul, Yogyakarta. Dalam perjalanan waktu 40

tahun ini, STIE Widya Wiwaha menunjukkan perkembangan yang pesat, baik secara fisik maupun organisasi. Dari segi fisik adalah berdirinya 2 unit gedung utara (2 lantai) dan 3 unit gedung selatan (3 lantai dan 2lantai), dengan menempati areal seluas 11.038 m2, terdiri dari gedung perkantoran, perkuliahan, laboraturium, perpustakaan, masjid dan fasilitas olah raga. Dari sisi organisasi, telah memiliki 2 program studi jenjang S1, yakni Manajemen dan Akuntansi dan 1 program studi jenjang S2, Magister Manajemen.

1.4 Reformasi Tata Kelola STIE Widya Wiwaha sebagai Konsep Pengembangan Berkelanjutan

Saat ini *trend* lembaga pendidikan tinggi adalah merancang pengembangan yang berkelanjutan pada *Higher Education Institution Sustainable Development*. Hal itu merupakan salah satu pendekatan yang banyak digunakan oleh berbagai perguruan tinggi untuk dapat terus bertahan dan meningkatkan perannya di masyarakat dalam jangka panjang. Mengacu kepada PP No 57 tahun 2022, salah satu faktor utama yang harus diperhatikan dalam konsep pengembangan berkelanjutan sebuah lembaga pendidikan tinggi adalah pola manajemen atau sistem tata kelola yang berorientasi pada sistem pendidikan yang efisien, otonom, dan bertanggung jawab.

Kualitas proses internal di STIE Widya Wiwaha selama ini cukup menjadi referensi penting untuk terus melakukan reformasi sistem tata kelola lembaga secara keseluruhan. Reformasi tersebut, disamping melakukan perbaikan-perbaikan seperlunya, juga mendesain model pengembangan yang dinamis dan berkelanjutan. Secara makro, paling tidak ada lima arah pengembangan, yaitu membangun kapasitas intelektual dan akademik; membangun kapasitas lembaga; ketiga, membangun kapasitas sosial; membangun kapasitas kewirausahaan dan manajerial; dan membangun kapasitas moral-spiritual. Pengembangan itu dapat dilakukan oleh para pengelola lembaga struktural internal kampus, bisa dilakukan oleh lembaga-lembaga non-struktural yang senantiasa bersinergi dengan program dan kebutuhan lembaga.

1.5 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Visi STIE Widya Wiwaha

STIE Widya Wiwaha mempunyai visi:

Menjadi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan berwawasan global yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035

Misi STIE Widya Wiwaha

Misi STIE Widya Wiwaha :

1. Menyelenggarakan pendidikan akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis
2. Menyelenggarakan dan menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
3. Meningkatkan peran serta institusi dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan bisnis melalui pengabdian masyarakat.
4. Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan berbagai pihak internasional dan nasional untuk meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

Tujuan

Tujuan STIE Widya Wiwaha adalah:

1. Menghasilkan sarjana bisnis bidang akuntansi dan manajemen strata 1 dan strata 2 yang kompeten, berjiwa kewirausahaan, kepemimpinan, berakhlak mulia dan adaptif terhadap perkembangan global melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas berstandar internasional.
2. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan dapat diaplikasikan dalam dunia bisnis.
3. Menjadikan perguruan tinggi sebagai pusat pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan dan pendampingan bidang akuntansi dan manajemen
4. Membangun jaringan kerjasama yang kuat dengan berbagai pihak internasional dan nasional dalam meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi

Sasaran Strategis

Sasaran strategis disusun berdasarkan visi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha, tantangan masa depan dan pertimbangan atas sumber daya dan infrastruktur Sekolah Tinggi yang dimiliki. Dalam kurun waktu 5 tahun (2026-2030) diharapkan STIE Widya Wiwaha akan dapat mencapai sasaran strategis yaitu persiapan menuju perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional pada tahun 2035, melalui program sebagai berikut:

1. **Perbaikan tata kelola dan kurikulum.** Meningkatkan efisiensi dan efektifitas tata kelola STIE Widya Wiwaha. Meningkatkan relevansi bahan pembelajaran dengan tantangan real yang terkait perkembangan ekonomi dan bisnis baik lokal, regional dan global.
2. **Peningkatan Mutu.** Meningkatkan Mutu melalui pencapaian pemenuhan indikator yang berkaitan dengan tuntutan regulasi pendidikan tinggi.
3. **Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan Kerjasama**. Peningkatan ketercapaian riset yang bekerjasama dengan dunia usaha dan industri untuk memberdayakan dosen dan mahasiswa dalam pengembangan penelitian yang bermanfaat dan didesiminasikan kepada masyarakat. Peningkatan jumlah Publikasi hasil Penelitian dan PkM pada jurnal terakreditasi dan peningkatan jumlah HAKI atau paten
4. **Peningkatan relevansi dan daya saing**. Pencapaian diwujudkan melalui peningkatan kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, pencapaian akreditasi, pengembangan kerjasama dengan industri, lembaga pemerintah, swasta, ditingkat nasional maupun internasional.
5. **Peningkatan Akses.** Kemudahan civitas akademika dalam mendapatkan informasi baik internal maupun eksternal yang mendukung peningkatan akses bidang akademik, penelitian dan Pengabdian serta kegiatan pengembangan kapasitas SDM.

1.6. Diferensiasi Misi STIE Widya Wiwaha

STIE Widya Wiwaha menetapkan diferensiasi misi institusi dengan fokus pada **Misi Pendidikan sebagai keunggulan kompetitif utama.** Penetapan ini didasarkan pada mandat pendirian sejak 17 Juni 1982, analisis kekuatan internal dan peluang eksternal.

Diferensiasi misi ini jelas fokusnya spesifik dan terarah, bukan pendidikan ekonomi secara umum, melainkan pendidikan tinggi bidang ekonomi yang unggul dalam mencetak wirausaha digital berbasis nilai syariah dan pemberdayaan UMKM. Fokus ini dituangkan dalam visi institusi yang menjadi payung diferensiasi misi pendidikan yaitu: Menjadi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan berwawasan global yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035. Misi ini dijabarkan menjadi lima pilar, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan Akuntansi dan Manajemen yang berkualitas berbasis OBE (Outcome Based Education) dan digital learning
2. Menghasilkan lulusan yang kompeten, berjiwa wirausaha dan berintegritas
3. Menyelenggarakan penelitian terapan yang mendukung kualitas pembelajaran kewirausahaan
4. Melaksanakan pengabdian berbasis pemberdayaan UMKM, koperasi dan BUMDes
5. Membangun kerjasama strategis dengan dunia usaha dan industri

Diferensiasi misi ini realistis, karena didukung oleh pengalaman selama lebih dari 40 tahun dengan alumni lebih dari 12.000 sebagai kampus pencetak pengusaha. Program studi yang diselenggarakan relevan dengan kebutuhan, PS akuntansi dengan konsentrasi akuntansi bisnis, akuntansi syariah, akuntansi sektor pulbik dan perpajakan. PS manajemen dengan konsentrasi manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia dan manajemen keuangan syariah. Sumberdaya dosen yang berserfifikasi dan praktisi wirausaha sebagai dosen tamu, ruang kuliah multimedia, laboratorium komputer, perpustakaan digital LMS e-learning dan pusat inkubator bisnis serta dukungan pendanaan yang berkelanjutan dari Yayasan Widya Wiwaha.

Diferensiasi misi ini relevan dan memiliki daya saing regional, nasional dan internasional. DIY sebagai kota pelajar dan kota UMKM kreatif membutuhkan lulusan yang mampu mendigitalisasi UMKM. Program business start-up sebagai pengganti skripsi menjadi pembeda dengan PTS lain di DIY. Relevansi nasional selaras dengan kebijakan MBKM, program pemerintah untuk wirausaha muda, dan kebutuhan industri akan lulusan yang siap kerja. Dengan sertifikasi profesi dan konsep link and match yang diterapkan sejak awal pendirian memastikan lulusan tidak hanya

berada di menara gading. Ekonomi syariah dan kewirausahaan digital UMKM adalah isu global, melalui kerjasama strategis internasional yang telah dirintis dengan perguruan tinggi di Malaysia, Thailand dan Filipina STIE Widya Wiwaha merintis reputasi internasional sebagai model pendidikan kewirausahaan syariah untuk negara berkembang. Dengan diferensiasi misi yang jelas, realistis dan relevan STIE Widya Wiwaha memiliki posisi kompetitif yang kuat dan menjadi rujukan utama dalam pengembangan institusi menuju pencapaian visi 2035

1.7 Strategi Utama untuk Mewujudkan Diferensiasi Misi Pendidikan STIE Widya Wiwaha

1. Arah strategis

Diferensiasi misi pendidikan STIE Widya Wiwaha perlu diwujudkan melalui upaya membangun identitas institusi yang khas, relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, serta memiliki keunggulan yang dapat dibuktikan melalui kualitas lulusan, proses pembelajaran, dan kontribusi nyata kepada masyarakat.

Strategi utamanya bukan sekadar membedakan program studi dari perguruan tinggi lain, melainkan membangun keunggulan pendidikan tinggi di bidang manajemen, dan akuntansi yang berorientasi pada kewirausahaan, kepemimpinan, transformasi digital, serta dampak nyata bagi dunia usaha dan masyarakat.

Diferensiasi tersebut perlu tercermin secara konsisten dalam kurikulum, metode pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemitraan, dan sistem penjaminan mutu.

2. Strategi utama dan program implementasi

Strategi berikut disusun dengan mengacu pada visi STIE Widya Wiwaha 2035, yaitu menjadi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan berwawasan global, serta berlandaskan akhlak mulia. Strategi ini juga selaras dengan empat misi institusi dalam pendidikan, penelitian, pemberdayaan masyarakat, dan kerja sama.

Strategi 1. Diferensiasi pendidikan berbasis kewirausahaan digital

Arah strategis: Menjadikan pengalaman belajar kewirausahaan digital sebagai ciri khas utama pendidikan STIE Widya Wiwaha.

Program implementasi:

- Mengintegrasikan kewirausahaan, kecerdasan buatan, analitik data, pemasaran digital, dan keuangan digital ke dalam pembelajaran yang relevan dengan capaian pembelajaran setiap program studi.
- Menerapkan *project-based learning* melalui proyek bisnis nyata, simulasi perusahaan, dan pengembangan rintisan usaha mahasiswa.
- Mengembangkan portofolio kompetensi mahasiswa yang dapat ditunjukkan kepada calon pemberi kerja atau mitra bisnis.

Indikator keberhasilan:

- Persentase mata kuliah yang menerapkan proyek atau studi kasus bisnis nyata.
- Jumlah mahasiswa yang memiliki portofolio digital atau proyek kewirausahaan.
- Jumlah usaha mahasiswa yang bertahan dan berkembang setelah program pendampingan.

Strategi 2. Diferensiasi lulusan melalui kompetensi profesional dan karakter unggul

Arah strategis: Menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai teori ekonomi, manajemen, dan akuntansi, tetapi juga memiliki kepemimpinan, integritas, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi.

Program implementasi:

- Mengembangkan sertifikasi kompetensi sesuai bidang, seperti digital marketing, perpajakan, analisis keuangan, dan pengelolaan SDM.
- Mewajibkan penguatan komunikasi profesional, pemecahan masalah, kerja tim, dan etika bisnis.
- Mengembangkan program magang, pembelajaran berbasis industri, serta pendampingan karier dan kewirausahaan.

Indikator keberhasilan:

- Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam periode yang ditetapkan.

- Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikasi kompetensi.
- Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi dan etika kerja alumni.

Strategi 3. Diferensiasi melalui keunggulan program studi yang saling melengkapi

Arah strategis: Memperjelas keunggulan khas setiap program studi tanpa kehilangan identitas bersama sebagai kampus bisnis.

Program implementasi:

- **S1 Akuntansi:** penguatan akuntansi digital, perpajakan, analisis keuangan, dan tata kelola.
- **S1 Manajemen:** penguatan pemasaran digital, manajemen SDM, kewirausahaan, dan analitik bisnis.
- **S2 Manajemen:** penguatan kepemimpinan strategis, inovasi organisasi, dan pengambilan keputusan berbasis data.
- Mengembangkan proyek lintas program studi agar mahasiswa mampu menyelesaikan persoalan bisnis secara terpadu.

Indikator keberhasilan:

- Tersedianya peta keunggulan dan kompetensi khas setiap program studi.
- Jumlah proyek kolaboratif lintas program studi.
- Tingkat kepuasan mahasiswa dan mitra terhadap relevansi kompetensi lulusan.

Strategi 4. Diferensiasi melalui penelitian terapan dan pemberdayaan bisnis masyarakat

Arah strategis: Menjadikan STIE Widya Wiwaha sebagai mitra pemecahan masalah bisnis, terutama bagi UMKM, koperasi, BUMDes dan organisasi sektor publik.

Program implementasi:

- Mengarahkan penelitian dosen dan mahasiswa pada persoalan nyata, seperti peningkatan penjualan, efisiensi operasional, literasi keuangan, dan transformasi digital UMKM.
- Mengembangkan klinik bisnis dan konsultasi manajemen yang berkelanjutan.

- Mengintegrasikan hasil penelitian dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pembelajaran mahasiswa.

Indikator keberhasilan:

- Jumlah UMKM atau organisasi yang memperoleh pendampingan.
- Persentase program pengabdian yang menunjukkan hasil terukur bagi mitra.
- Jumlah penelitian terapan yang digunakan oleh dunia usaha atau masyarakat.

Strategi 5. Diferensiasi melalui kemitraan strategis dan wawasan global

Arah strategis: Memperkuat hubungan institusi dengan dunia usaha, pemerintah, asosiasi profesi, alumni, dan perguruan tinggi mitra untuk memperkaya pengalaman belajar.

Program implementasi:

- Membentuk forum penasihat industri yang memberikan masukan terhadap kurikulum.
- Memperluas program magang, dosen praktisi, proyek bersama, dan rekrutmen berbasis kompetensi.
- Mengembangkan kuliah tamu internasional, kolaborasi riset, dan kegiatan pembelajaran lintas negara sesuai kapasitas institusi.

Indikator keberhasilan:

- Jumlah mitra aktif yang terlibat dalam pembelajaran.
- Persentase mahasiswa yang memperoleh pengalaman belajar di dunia kerja.
- Jumlah kegiatan akademik dan penelitian bersama mitra nasional dan internasional.

Strategi 6. Diferensiasi melalui budaya mutu, layanan akademik, dan reputasi institusi

Arah strategis: Memastikan keunggulan yang dijanjikan kepada mahasiswa benar-benar dirasakan dan dibuktikan melalui hasil yang konsisten.

Program implementasi:

- Mengintegrasikan indikator diferensiasi ke dalam sistem penjaminan mutu internal.
- Mengembangkan layanan akademik dan administrasi yang responsif serta berbasis digital.

- Mengukur kepuasan mahasiswa, alumni, dosen, tenaga kependidikan, dan pengguna lulusan.
- Mempublikasikan capaian institusi melalui laporan kinerja yang transparan dan berbasis bukti.

Indikator keberhasilan:

- Pencapaian target mutu akademik dan layanan.
- Tingkat kepuasan pemangku kepentingan.
- Peningkatan relevansi dan reputasi institusi berdasarkan indikator yang ditetapkan.
- Persentase tindak lanjut hasil evaluasi mutu yang diselesaikan tepat waktu.

STIE Widya Wiwaha mengembangkan diferensiasi misi pendidikan melalui penguatan identitas sebagai perguruan tinggi bisnis yang berorientasi pada kewirausahaan digital, kompetensi profesional, kepemimpinan berlandaskan akhlak mulia, dan wawasan global. Strategi tersebut dilaksanakan melalui integrasi teknologi dan kewirausahaan dalam kurikulum, pengembangan pembelajaran berbasis proyek dan pengalaman industri, penguatan karakter serta sertifikasi kompetensi lulusan, pengembangan penelitian terapan dan pemberdayaan UMKM, perluasan kemitraan strategis, serta penguatan budaya mutu dan layanan akademik berbasis data.

Implementasi strategi dilakukan secara terintegrasi melalui tridharma perguruan tinggi dan didukung oleh tata kelola yang efektif, sumber daya manusia yang kompeten, pemanfaatan teknologi, serta sistem penjaminan mutu berkelanjutan. Keberhasilan diferensiasi diukur berdasarkan relevansi kompetensi lulusan, keberhasilan kewirausahaan mahasiswa, dampak penelitian dan pengabdian, efektivitas kemitraan, kepuasan pemangku kepentingan, serta peningkatan reputasi institusi menuju pencapaian visi tahun 2035.

BAB II
RINCIAN RENCANA KERJA

2.1 Program Kerja Bidang Pendidikan

a. Kurikulum, Pembelajaran Dan Suasana Akademik.

Program kerja ini diorientasikan kepada *review* kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan *stakeholders*, membangun sistem dan proses pembelajaran dan suasana akademik yang kondusif. Keberhasilan dalam program kerja ini menjadi acuan keunggulan mutu sistem pembelajaran di Sekolah Tinggi.

Rincian Program Kerja Kelompok ini adalah:

1. Mendukung Prodi dalam penyusunan, implementasi dan pengembangan kurikulum. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain: penyusunan proposal hibah penguatan kurikulum MBKM berbasis OBE, rapat penyusunan kurikulum dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk menentukan kesesuaian mata kuliah dengan standar kompetensi, *workshop* penyusunan pedoman penilaian mata kuliah, *workshop* penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan modul mata kuliah praktikum, pengembangan bahasa pengantar kuliah dengan berbahasa inggris, seminar tentang pengembangan kurikulum dengan perkembangan iptek dan kebutuhan, *review* SOP pelaksanaan proses pembelajaran, *review* pedoman pembimbing akademik, *review* kebijakan suasana akademik dan kegiatan akademik didalam maupun diluar kelas, seminar dan bedah buku bidang ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.
2. Monitoring dan evaluasi kurikulum secara bersistem dan berkelanjutan.

Kegiatan ini bertujuan untuk me*review* kurikulum MBKM berbasis OBE dengan metode pembelajaran *integrated business learning systems* (IBLS) yang selaras dengan perkembangan dan *trend* yang terjadi di lingkungan lembaga pendidikan tinggi. Dasar *review* kurikulum adalah kebutuhan *stakeholders* kaitannya dengan lapangan pekerjaan. Dalam kegiatan ini melibatkan banyak pihak, diantaranya pimpinan, para dosen, praktisi, dan para ahli di bidangnya. Bentuk kegiatannya dapat berupa *workshop*.

3. Peningkatan kualitas sistem penjaminan mutu.

Dalam hal peningkatan kualitas sistem penjaminan mutu, perlu dilaksanakan *workshop* manajemen mutu pengelolaan lembaga pendidikan tinggi. Tujuan kegiatan ini adalah menghasilkan manajemen mutu untuk pengelolaan tridharma. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga mutu baik akademik dan non akademik yang ada di STIE. Kegiatannya antara lain *review* sistem penjaminan mutu, peningkatan kualitas standar mutu, kebijakan mutu, SOP dan kualitas Audit Mutu Internal.

Program Kerja : Peningkatan kualitas kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik		
No	**Uraian Kegiatan Utama**	**Anggaran (dalam 000 Rp)**
		2026
1	**Mendukung Prodi dalam penyusunan, implementasi dan pengembangan kurikulum.**	
	- Rapat penyusunan kurikulum dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk menentukan kesesuaian mata kuliah dengan standar kompetensi dan pedoman mutu.	79.600
	- *Workshop* penyusunan pedoman penilaian mata kuliah.	69.600
	- *Workshop* penyusunan rencana pembelajaran.	59.400
	- Penyusunan modul mata kuliah praktikum.	190.400
	- Pengembangan bahasa pengantar kuliah dengan berbahasa inggris.	45.300
	- Seminar tentang pengembangan kurikulum dengan perkembangan iptek dan kebutuhan.	178.300
	- *Review* SOP pelaksanaan proses pembelajaran.	157.600
	- *Review* pedoman pembimbing akademik.	150.700
	- *Review* kebijakan suasana akademik dan kegiatan akademik didalam maupun diluar kelas.	168.300

	- Seminar dan bedah buku bidang ekonomi tingkat lokal, nasional maupun internasional.	579.300
	- Penguatan implementasi kurikulum MBKM berbasis OBE	380.000
	Sub-Total	**2.257.500**
2	**Monitoring dan evaluasi kurikulum secara bersistem dan berkelanjutan**	
	- Rapat *review* kurikulum dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk menentukan kesesuaian mata kuliah dengan standar kompetensi dan pedoman mutu.	269.400
	- *Review* pedoman penyusunan skripsi dan tesis.	150.700
	- *Workshop* perbaikan sistem pembelajaran.	271.500
	Sub-total	**691.600**
3	**Peningkatan kualitas sistem Penjaminan Mutu**	
	- *Review* dan perbaikan sistem penjaminan mutu.	196.500
	- Peningkatan kualitas standard mutu dan SOP.	178.300
	- Peningkatan kualitas audit mutu internal.	356.100
	Sub- Total	**736.400**
Total point 1. a		**3.680.000**

b. Mahasiswa dan Lulusan

Program kerja ini terkait dengan peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan untuk dipersiapkan memasuki dunia kerja yang sesuai dengan kompetensinya serta mampu menjadi seorang wirausaha masa depan. Keberhasilan dalam program kerja ini menjadi acuan keunggulan mutu mahasiswa dan lulusan. Program kerja ini meliputi sistem seleksi yang andal, akuntabel, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh

pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan harus memiliki fokus dan komitmen terhadap mutu penyelenggaraan proses akademik yang tercermin dalam tridarma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memberikan kompetensi yang dibutuhkan mahasiswa untuk menjadi lulusan yang mampu bersaing di dunia global. Termasuk dalam program kerja ini adalah bagaimana memberikan layanan prima kepada mahasiswa dan lulusannya, termasuk juga segala urusan yang berkenaan dengan upaya untuk memperoleh mahasiswa yang bermutu tinggi melalui sistem dan program rekrutmen, seleksi, pemberian layanan akademik/fisik/sosial-pribadi, monitoring dan evaluasi keberhasilan mahasiswa (*outcome*) dalam menempuh pendidikan di program studi sarjana maupun pascasarjana, penelaahan kebutuhan dan kepuasan mahasiswa serta pemangku kepentingan, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang bermutu tinggi, dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan *stakeholders*.

Rincian Rencana Kerja Kelompok ini adalah:

1. Peningkatan efektivitas implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa. Untuk menjaring mahasiswa yang berkualitas maka diperlukan efektivitas implementasi dalam sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa dengan cara membentuk tim pemasaran, tim penerimaan dan seleksi mahasiswa baru, bekerjasama dengan sekolah untuk menjaring bibit unggul, serta menjalin kemitraan dengan dunia bisnis dan instansi pemerintah dalam bidang penelitian dan pengabdian untuk menarik calon mahasiswa.
2. Peningkatan efektivitas pelaksanaan perkuliahan dan tugas akhir. Kegiatan ini bertujuan untuk meninjau pelaksanaan perkuliahan dilihat dari kehadiran dosen dan mahasiswa IPK mahasiswa tiap semester, lama masa studi mahasiswa dan masa penyelesaian tugas akhir mahasiswa.
3. Pemberian penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan motivasi kepada mahasiswa agar terpacu untuk mengembangkan kualitas potensinya. Prestasi mahasiswa tersebut seperti juara lomba, baik yang terkait dengan akademik maupun bakat dan minat, menulis artikel koran (majalah) dan artikel ilmiah akademik.
4. Perbaikan layanan mahasiswa. Mahasiswa adalah kelompok pemangku kepentingan internal yang harus mendapatkan pelayanan akademik pertama kali, karena

eksistensinya menjadi faktor utama terhadap eksistensi STIEWW. Untuk itu dilakukan pembuatan SOP berbagai jenis layanan, yaitu (1) Bimbingan dan konseling; (2) Minat dan bakat (ekstra kurikuler); (3) Pembinaan *soft skill*; (4) Layanan beasiswa; (5) Layanan kesehatan. SOP tertulis tersebut menjadi pedoman bagi semua kegiatan akademik dan kemahasiswaan.

5. Perbaikan layanan alumni (*career centre*). Lulusan juga memiliki peran strategis untuk membesarkan kampus, untuk itu harus mendapatkan pelayanan sesuai dengan statusnya sebagai lulusan. Untuk itu dilakukan *tracer study* yang bertujuan melacak data para lulusan mengenai alamat, pekerjaan, tempat bekerja, apakah bekerja sesuai dengan kompetensi bidang studinya, lama masa tunggu bekerja, dan umpan balik dari mereka untuk sekolah tinggi, misalnya terkait dengan perlunya *review* kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Data alumni ini penting untuk memudahkan dalam perekapan data dan membangun komunikasi antara sekolah tinggi dengan mereka, sekaligus membangun kerjasama yang sinergis untuk mengembangkan kampus. Menindaklanjuti hasil pelacakan untuk perbaikan 4 item, yakni (1) proses pembelajaran, (2) penggalangan dana; (3) informasi pekerjaan; (4) membangun jejaring penempatan alumni.

Program Kerja : Peningkatan kapabilitas, kompetensi mahasiswa dan alumni yang **Program Kerja: Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni**		
No	**Uraian Kegiatan Utama**	**Anggaran (dalam 000 Rp)**
		2026
1	**Efektivitas implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa.**	
	- Pembentukan tim pemasaran.	560.000
	- Pembentukan tim penerimaan dan seleksi mahasiswa baru.	285.000

	- Kerjasama dengan sekolah untuk menjaring bibit unggul.	416.700
	- Menjalin kemitraan dengan dunia bisnis dan instansi pemerintah dalam bidang beasiswa untuk menarik calon mahasiswa.	431.500
	Sub- Total	**1.693.200**
2	**Efektivitas pelaksanaan perkuliahan dan tugas akhir.**	
	- Evaluasi kehadiran dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan.	63.500
	- Evaluasi IPK mahasiswa per semester.	22.200
	- Evaluasi masa studi mahasiswa.	22.200
	- Evaluasi waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa.	41.200
	Sub-Total	**149.100**
3	**Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat.**	
	- Pemberian beasiswa mahasiswa berprestasi.	750.000
	- Mendukung peningkatan prestasi mahasiswa melalui: - Lomba Olah Raga - Lomba Paduan Suara - Bakti Sosial mahasiswa	455.000
	Sub-Total	1.205.000
4	**Perbaikan layanan mahasiswa**	

	- Memberikan jaminan mutu melalui implementasi SDM dan penguatan proses belajar mengajar melalui:
	  - Peningkatan kompetensi dosen
	  - Peningkatan sistem pembelajaran
	  - Peningkatan sarana dan prasarana
	  - Efektifitas peran DPA
		252.700

	- Memberikan layanan kepada mahasiswa di bidang:
	  - Bimbingan konseling
	  - Ekstrakurikuler
	  - Pembinaan *softskill*
	  - Layanan beasiswa
	  - Layanan kesehatan berupa ketersediaan ruang poliklinik
	  - Pendampingan agama
		361.500

	Sub-Total	714.200
5	**Perbaikan layanan alumni (*career centre*)**	
	- Menjalin kemitraan dengan dunia bisnis dan instansi pemerintah dalam hal penyaluran tenaga kerja.	66.500
	- Mengumpulkan data alumni setiap wisuda (*database*).	38.200
	- *Tracer study*.	128.600
	- Pendirian ikatan alumni di daerah.	45.000
	- Menindaklanjuti hasil pelacakan untuk perbaikan sekolah tinggi.	38.000
	- *Fundrising* dari alumni.	62.200

	Sub-Total	378.500
Total point 1.b		2.300.000

c. Sumber daya manusia

Fokus program kerja ini adalah subyek akademik dan kemahasiswaan yang berperan sebagai pelayan mahasiswa itu sendiri, yakni terkait dengan sumber daya manusia (SDM) dengan dasar filosofi jika ingin *output*-nya berkualitas maka harus didukung SDM yang berkualitas pula. Keberhasilan dalam program kerja ini menjadi acuan keunggulan mutu sumber daya manusia, serta bagaimana seharusnya sekolah tinggi memperoleh dan mendayagunakan sumber daya manusia yang bermutu tinggi serta memberikan layanan prima kepada sumber daya manusianya untuk mewujudkan visi, melaksanakan dan menyelenggarakan misi, dan mencapai tujuan yang dicita-citakan. Yang dimaksud SDM sekolah tinggi adalah dosen dan tenaga kependidikan yang mencakup pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga kependidikan lainnya yang bertanggung jawab atas pencapaian sasaran mutu keseluruhan program Tridarma Perguruan Tinggi.

Rincian Program Kerja Kelompok ini adalah:

1. Mempertahankan kecukupan tenaga kerja.

   Review pedoman sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan dengan tujuan agar memiliki acuan yang jelas terkait dengan sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan, karena jika tidak ada maka dapat dipastikan proses seleksi dan mutasi itu berjalan kurang sehat. Selain itu, penambahan jumlah dosen rata-rata 3 orang per prodi per tahun dengan kualifikasi dosen yang dapat diterima sebagai tenaga pendidik di Sekolah tinggi dan penambahan tenaga kependidikan sesuai kebutuhan.
2. Meningkatkan kualifikasi tenaga kerja

   Dalam meningkatkan kualifikasi SDM maka Sekolah Tinggi memfasilitasi dosen untuk studi lanjut S3 sesuai dengan kebidangan, memfasilitasi dosen untuk mendapatkan jabatan fungsional, rata-rat 2 (dua) dosen per tahun untuk Asisten Ahli, 2 (dua) dosen per

tahun untuk Lektor, 1 (satu) dosen per tahun untuk Lektor Kepala dan 1 (satu) dosen per tahun untuk Guru Besar, serta memfasilitasi dosen yang belum tersertifikasi memiliki sertifikasi pendidikan professional rata-rata 2 (dua) orang dosen pertahun dan pelatihan bahasa inggris bagi dosen.

3. Pengembangan mutu.

   Untuk meningkatkan kualitas SDM maka Sekolah Tinggi me-*review* sistem pengembangan dosen dan tenaga kependidikan, mengevaluasi beban kerja dosen, menugaskan dosen sesuai dengan standar beban kerja dosen dan keahlian dosen, menghadirkan tenaga ahli (pakar) dalam seminar akademik dosen, memfasilitasi dosen dalam kegiatan kegiatan seminar lokakarya, *workshop* baik yang diselenggarakan PT yang bersangkutan maupun PT lain, memfasilitasi dosen untuk bergabung dengan asosiasi profesi, evaluasi kinerja tenaga kependidikan, memfasilitasi tenaga kependidikan dalam pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi dan menunjang kinerja mereka, Pelatihan motivasi dan *customer service* dan pendidikan karakter untuk tenaga kependidikan.

4. Penjaringan umpan balik.

   Pembuatan dan pelaksananaan umpan balik pelayanan adminsitrasi akademik dan kemahasiswaan oleh dosen, mahasiswa, lulusan, dan pengguna lulusan. Bentuk kegiatan ini bermacam macam dengan tujuan memberikan umpan balik bagi perbaikan tri dharma perguruan tinggi. Diantaranya dengan penyebaran kuisioner kepada mahasiswa dan dosen, menyediakan kotak saran, dan dalam forum pertemuan antara pengelola STIE dengan para dosen dan karyawan. Setelah umpan balik itu terkumpul kemudian direkap dan dikelompokkan yang sama atau mirip, lalu ditindaklanjuti dengan kegiatan dan program kerja STIE dengan koordinasi dengan pimpinan, terutama yang terkait dengan pelayanan adminsitrasi akademik dan kemahasiswaan.

Program Kerja : Peningkatan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan Sumber Daya Manusia		
No	**Uraian Kegiatan Utama**	**Anggaran (dalam 000 Rp)**
		2026
1	**Mempertahankan Kecukupan Tenaga Kerja.**	
	- Penambahan jumlah dosen tetap 3 (dua) orang per tahun pada masing-masing prodi dengan kualifikasi minimal S2.	198.000
	- *Review* sistem seleksi, perekrutan, penempatan dosen dan tenaga kependidikan dan tenaga kependidikan.	57.500
	- Menambah jumlah tenaga kependidikan.	68.500
	Sub- Total	**334.000**
2	**Meningkatkan Kualifikasi Tenaga Kerja**.	
	- Peningkatan kualifikasi akademis dosen dengan memfasilitasi dosen untuk studi lanjut S3 setiap tahun sesuai dengan kebidangan.	1.288.000
	- Meningkatkan jabatan fungsional 2 (dua) dosen per tahun untuk Asisten Ahli, 2 (dua) dosen per tahun untuk Lektor, 1 (satu) dosen per tahun untuk Lektor Kepala dan 1 (satu) dosen per tahun untuk Guru Besar.	78.500
	- Memfasilitasi dosen yang belum tersertifikasi memiliki sertifikasi pendidikan profesional 2 (dua) orang per tahun.	60.500
	- Pelatihan bahasa inggris bagi dosen.	59.500

	Sub-Total	1.486.500
3	**Pengembangan Mutu**.	
	- *Review* sistem pengembangan dosen dan tenaga kependididkan.	48.500
	- Evaluasi beban kerja dosen.	43.700
	- Menghadirkan tenaga ahli (pakar) dalam seminar akademik dosen.	68.600
	- Memfasilitasi dosen dalam kegiatan kegiatan seminar lokakarya, *workshop* baik yang diselenggarakan PT yang bersangkutan maupun PT lain.	107.300
	- Memfasilitasi dosen untuk bergabung dengan asosiasi profesi.	59.000
	- Evaluasi kinerja tenaga kependidikan.	41.900
	- Memfasilitasi tenaga kependidikan dalam pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi dan menunjang kinerja mereka.	76.000
	- Pelatihan motivasi dan *customer service* untuk tenaga kependidikan.	66.700
	- Pendidikan karakter untuk tenaga kependidikan.	39.700
	Sub-Total	**561.400**
4	**Penjaringan umpan balik.**	
	- Pembuatan dan pelaksananaan umpan balik pelayanan adminsitrasi akademik dan kemahasiswaan oleh dosen, mahasiswa, lulusan, dan pengguna.	65.500
	Sub-Total	**65.500**
	Total point 1. c	**1.495.000**

d. Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi

Program kerja ini lebih menitikberatkan kepada pendanaan penyelenggaraan pendidikan Sekolah Tinggi dan infrastrukturnya. Aspek ini adalah faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses akademik. Keberhasilan dalam aspek ini menjadi acuan keunggulan mutu sumber daya pendukung penyelenggaraan proses akademik. Secara terperinci aspek ini mencakup program pengadaan dan pengelolaan dana, sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang diperlukan untuk mewujudkan visi, melaksanakan/menyelenggarakan misi, dan untuk mencapai tujuan.

Rincian Program Kerja Kelompok ini adalah:

1. Peningkatan Sumber Dana.

   Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan antara lain Raker yang bertujuan untuk merumuskan rencana kerja dan rencana anggaran Sekolah Tinggi ke depan. Kegiatan lainnya adalah mengembangkan unit bisnis baru sebagai *profit center* dan pemberdayaan alumni dalam hal sumber dana dan sarana pendidikan.

2. Peningkatan Sarana.

   Dalam peningkatan sarana, dilakukan pemeliharaan dan perbaikan fasilitas ruang perkuliahan, penambahan dan perbaikan fasilitas perpustakaan dan laboratorium, pemeliharaan dan perbaikan ruang dosen dan ruang pelayanan serta perawatan dan perbaikan tempat olah raga, ruang kegiatan mahasiswa, asrama, masjid dan poliklinik kesehatan.

3. Peningkatan Prasarana.

   Peningkatan prasarana dilakukan dengan perbaikan dan perawatan *hardware, software* dan penambahan kapasitas jaringan *hotspot* serta menambah koleksi bahan pustaka berupa buku teks dan jurnal ilmiah.

4. Pengembangan SIM.

   Pengembangan SIM dilakukan dengan cara pengembangan SIM terpadu, memperbaiki Sistem Informasi Akademik, penambahan tenaga ahli dan teknisi bidang IT, memberikan pelatihan administrasi keuangan berbasis teknologi informasi bagi bagian keuangan, memberikan pelatihan SIM berbasis teknologi informasi untuk tenaga kependidikan,

Perbaikan dan perawatan jaringan SIM, serta menyediakan *hardware*, *software* pembelajaran, *e-learning*. Selain itu, juga menggunakan *database* alumni untuk perbaikan proses akademik, membangun jaringan penempatan kerja, dan membangun bisnis alumni.

5. Penjaringan umpan balik.

Pembuatan dan pelaksananaan umpan balik pelaksanaan layanan sarana dan prasarana oleh dosen, mahasiswa, lulusan, dan pengguna. Bentuk kegiatan ini bermacam-macam teknisnya, sesuai dengan pihak yang memberikan umpan balik dan stuasinya. Diantaranya dengan penyebaran kuisioner (angket) kepada mahasiswa dan dosen, membuka surat saran-saran dari mereka, dan dalam forum pertemuan antara pengelola STIE dengan para dosen dan karyawan. Setelah umpan balik itu terkumpul kemudian direkap dan dikelompokkan yang sama atau mirip, lalu ditindaklanjuti dengan kegiatan dan program kerja STIE dengan koordinasi dengan pimpinan, terutama yang terkait dengan pengadaan sarana dan prasarana.

Program Kerja : Meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi.		
No	**Uraian Kegiatan Utama**	**Anggaran (dalam 000 Rp)**
		2026
1	**Peningkatan Sumber Dana.**	
	- Rapat kerja tahunan untuk membahas program kerja dan anggaran STIE.	92.000
	- Mengembangkan unit bisnis baru sebagai *profit center*.	125.000
	- Pemberdayaan alumni dalam hal sumber dana dan sarana pendidikan.	92.000
	Sub-Total	**309.000**
2	**Peningkatan Sarana.**	

	- Pemeliharaan dan perbaikan fasilitas ruang perkuliahan.	120.000
	- Penambahan dan perbaikan fasilitas perpustakaan.	71.500
	- Penambahan dan perbaikan fasilitas laboratorium.	125.000
	- Pemeliharaan dan perbaikan ruang dosen dan ruang pelayanan.	26.000
	- Perawatan dan perbaikan tempat olah raga, ruang kegiatan mahasiswa, asrama, masjid dan poliklinik kesehatan.	135.000
	Sub-Total	**477.500**
3	**Peningkatan Prasarana.**	
	- Perbaikan dan perawatan *hardware, software* dan penambahan kapasitas jaringan *hotspot.*	180.400
	- Menambah koleksi bahan pustaka berupa buku teks dan jurnal ilmiah.	50.000
	Sub-Total	**230.400**
4	**Pengembangan SIM.**	
	- Pengembangan SIM terpadu.	75.000
	- Perbaikan dan pemeliharaan Sistem Informasi Akademik.	75.000
	- Penambahan tenaga ahli dan teknisi bidang IT.	36.500
	- Pelatihan administrasi keuangan berbasis teknologi informasi bagi bagian keuangan.	30.700

	- Pelatihan SIM berbasis teknologi informasi untuk tenaga kependidikan.	26.700
	- Perbaikan dan perawatan jaringan SIM.	51.000
	- Penggunaan *database* alumni untuk: - Perbaikan proses akademik - Membangun jaringan penempatan kerja - Membangun bisnis alumni	47.000
	- Menyediakan *hardware, software pembelajaran, e-learning*.	95.000
	Sub-Total	**408.100**
5	**Penjaringan umpan balik.**	
	- Pembuatan dan pelaksananaan umpan balik pelaksanaan layanan sarana dan prasarana oleh dosen, mahasiswa, lulusan, dan pengguna.	25.000
	Sub-Total	**25.000**
Total point 1.d		**1.450.000**

2.2 Program Kerja Bidang Penelitian

Program kerja ini terkait dengan upaya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha untuk meningkatkan peran dan eksistensi dalam ranah ilmiah akademik, sosial, dan kerjasama dengan pihak luar untuk meningkatkan kualitas tridharma. Tiga hal tersebut mencerminkan eksistensi Sekolah Tinggi di mata pihak eksternal. Keberhasilan dalam aspek ini menjadi acuan keunggulan mutu penelitian yang diselenggarakan untuk pengembangan mutu Sekolah Tinggi.

Rincian Program Kerja Kelompok ini adalah:

Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian

Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian mencakup memfasilitasi dosen untuk melakukan penelitian melalui hibah internal dibawah LP2M, memfasilitasi dosen untuk mendapatkan dana

hibah penelitian dikti dan lembaga lainnya, peningkatkan kualitas penelitian melalui peningkatan kompetensi dosen dan pelatihan penelitian, memfasilitasi publikasi karya ilmiah dosen untuk diterbitkan di jurnal internasional, menyelenggarakan seminar internasional, meningkatkan kualitas laboratorium untuk penelitian, membuka jaringan akses ke perpustakaan di luar STIE dan menyediakan *database* penelitian dan publikasi ilmiah serta melibatkan mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir dalam penelitian yang dilakukan dosen.

Program Kerja : Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian.		
No	**Uraian Kegiatan Utama**	**Anggaran**
		2026
1	Memfasilitasi dosen untuk melakukan penelitian melalui hibah internal dibawah LP2M.	430.400
2	Memfasilitasi dosen untuk mendapatkan dana hibah penelitian dikti dan lembaga lainnya.	175.000
3	Meningkatkan kualitas penelitian melalui peningkatan kompetensi dosen dengan pelatihan penelitian.	167.200
4	Memfasilitasi publikasi karya ilmiah dosen untuk diterbitkan di jurnal internasional dan seminar internasional	179.500
5	Membuka jaringan akses ke perpustakaan di luar perguruan tinggi.	62.000
6	Menyediakan *database* penelitian dan publikasi ilmiah.	42.000
7	Melibatkan mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir dalam penelitian yang dilakukan oleh dosen.	43.700
	Total point 2	**1.100.000**

2.3 Program Kerja Bidang Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama.

Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian pada masyarakat, mencakup kegiatan memfasilitasi dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui hibah internal dibawah LP2M, memfasilitasi dosen untuk mendapatkan dana hibah pengabdian kepada masyarakat dari dikti dan lembaga lainnya, membangun kemitraan dengan institusi baik di dalam maupun luar negeri dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, melibatkan mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir dalam pengabdian kepada masyarakat, melakukan pengabdian kepada masyarakat secara kelembagaan, menerbitkan buku ajar karya dosen tetap, mendirikan inkubator bisnis.

Program Kerja : Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian pada masyarakat dan kerjasama.		
No.	**Uraian Kegiatan Utama**	**Anggaran 2026**
1	Memfasilitasi dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui hibah internal dibawah LP2M.	226.000
2	Memfasilitasi dosen untuk mendapatkan dana hibah pengabdian kepada masyarakat dari dikti dan lembaga lainnya.	175.000
2	Membangun kemitraan dengan institusi baik di dalam maupun luar negeri dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.	129.400
3	Melibatkan mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir dalam pengabdian kepada masyarakat.	65.600
4	Mendirikan inkubator bisnis.	110.000
Total point 3		**700.000**

2.4 Rencana Anggaran Tahun 2026

Nomor	KETERANGAN		Dalam 000 Rupiah
1	Pendidikan	Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik	**3.680.000**
		Peningkatan mutu mahasiswa dan Lulusan	**2.300.000**
		Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan	**1.495.000**
		Pembiayaan Sarpras dan Sistem Informasi	**1450.000**
		Kegiatan Rutin operasional	**9.660.000**
2	Penelitian	Peningkatan kuantitas dan kualitas hasil penelitian	**1.100.000**
3	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	Peningkatan kuantitas dan kualitas hasil PkM	**700.000**
4	Pengembangan (Investasi)	Pengembangan Lahan dan prasarana pendidikan	**3.850.000**
Total Anggaran			**24.235.000**

BAB III
PENUTUP

Rencana Kerja Dan Anggaran (RKAT) STIE Widya Wiwaha tahun 2026 merupakan dasar pelaksanaan kegiatan tri dharma perguruan tinggi setiap tahun anggaran. Setiap akhir periode akan digunakan sebagai indikator kinerja tahunan.

Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis menghadapi kendala, maka pimpinan STIE Widya Wiwaha dapat melakukan perubahan yang diperlukan. Berhasilnya implementasi RKAT ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur di lingkungan STIE Widya Wiwaha.